

SKRIPSI

**GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KONTRASEPSI
IMPLANT DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**



Oleh:
NI LUH PUTU RENI AYU AGUSTINA
P07124216022

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020**

SKRIPSI

GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KONTRASEPSI IMPLANT DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA DENPASAR TAHUN 2020

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

NI LUH PUTU RENI AYU AGUSTINA
NIM. P07124216022

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

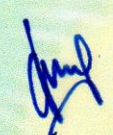
GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KONTRASEPSI IMPLANT DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA DENPASAR TAHUN 2020

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001


Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes
NIP. 195801091981032002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S. Si. T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KONTRASEPSI IMPLANT DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA DENPASAR TAHUN 2020

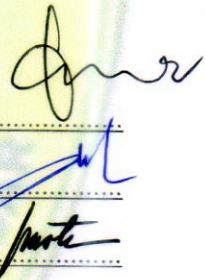
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 19 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb (Ketua)
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Sekretaris)
3. Juliana Mauliku, M.Pd (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S. Si. T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**DESCRIPTION OF IMPLANT CONTRACEPTION
ACCEPTOR CHARACTERISTICS IN THE
COMMUNITY HEALTH CENTER
OF DENPASAR 2020**

ABSTRACT

Contraception is one of the government's efforts to reduce the rate of population growth in Indonesia related to pregnancy prevention. The average type of contraception used in Bali are the AKDR, Injection, pills, condoms, steady contraception, and implant. Implant contraceptive users in Denpasar are the lowest compared to other contraceptives, including implant acceptor in the Community Health Center 1 of North Denpasar and Community Health Center III of South Denpasar. The purpose of this study was to determine the characteristics of implant contraceptive acceptors in the Community Health Center of Denpasar. This type of descriptive study used the survey method documentation with cross sectional approach. The sample used a total sampling technique which includes the entire population of implant acceptors totaling 70 respondents. The result showed implant contraceptive acceptors were at reproductive age, namely 20-35 years (75,7%), high school educated (80,0%), working acceptors (71,4%), and with multiparity (64,3%) where the work can affect activities for implant users that need to be considered. Implant can be used by women who have children, do not have children, and who do not want to get pregnant again and refust sterilization. The Conclusion of this study is that in counseling prospective implant acceptors is more optimal in the risks of use related to the work that the acceptor engages. It is recommended for further this study to develop analytical method, actors and samples related to implant use.

Keywords : Age, Education, Employment, Parity, Implant

GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KONTRASEPSI IMPLANT DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA DENPASAR TAHUN 2020

ABSTRAK

Kontrasepsi adalah salah satu upaya pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia terkait pencegahan kehamilan. Rata-rata jenis kontrasepsi yang digunakan di Bali adalah AKDR, suntik, pil, kondom, kontrasepsi mantap, dan implant. Pengguna kontrasepsi implant di Denpasar merupakan jumlah terendah dari alat kontrasepsi lainnya, termasuk akseptor implant di UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Utara dan UPTD Puskesmas III Dinkes Kecamatan Denpasar Selatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik akseptor kontrasepsi implant di Puskesmas wilayah Kota Denpasar. Jenis penelitian deskriptif menggunakan metode survei dokumentasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel menggunakan teknik *total sampling* dimana mencakup seluruh populasi akseptor kontrasepsi implant yang berjumlah 70 responden. Hasil penelitian menunjukkan akseptor kontrasepsi implant telah berada pada usia reproduksi yaitu 20-35 tahun (73,7%), berpendidikan sekolah menengah (80,0%), akseptor yang bekerja (71,4%), dan dengan multiparitas (64,3%) dimana pekerjaan dapat mempengaruhi aktivitas pengguna implant yang perlu dipertimbangkan. Implant dapat digunakan oleh wanita yang sudah atau belum memiliki anak serta yang tidak ingin hamil kembali dan menolak sterilisasi. Kesimpulan penelitian ini yaitu dalam konseling calon akseptor implant lebih optimal dalam resiko penggunaan terkait dengan pekerjaan yang digeluti akseptor. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan metode, faktor, dan sampel terkait penggunaan implant.

Kata Kunci : Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Implant

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Implant di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar Tahun 2020

Oleh : Ni Luh Putu Reni Ayu Agustina (NIM. P07124216022)

Dalam menekan laju dari pertumbuhan penduduk pemerintah melakukan upaya yaitu program Keluarga Berencana (KB) yang ditujukan kepada Pasangan Usia Subur (PUS) dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan (BKKBN, 2014). Program tersebut dilakukan karena Indonesia menduduki peringkat keempat di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak setelah China, India, dan Amerika Serikat sesuai yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2018.

Kontrasepsi implant adalah metode kontrasepsi yang berupa batang atau kapsul silastik yang berisi hormon progesteron, pemasangan implant dilakukan dengan cara memasukkan alat yang berupa batang atau kapsul silastik ini ke bawah kulit melalui insisi (Saifuddin, 2010). Dalam profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2018 terdapat jumlah akseptor KB aktif di wilayah Kota Denpasar adalah 1.698 akseptor (2,7%) dengan jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 79.995 PUS. Jumlah akseptor kontrasepsi implant terbanyak di masing-masing kecamatan diantaranya di UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpsar Utara 97 akseptor (3,2%) dan UPTD Puskesmas III Dinkes Kecamatan Denpsar Selatan 434 akseptor (15,8%). Untuk wilayah Kota Denpasar belum pernah dilakukan penelitian tentang karakteristik akseptor implant.

Implant memiliki keuntungan dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya, dimana implant merupakan kontrasepsi yang memiliki daya guna paling tinggi dengan kegagalan 0,3 per 100 tahun (Marliza, 2013). Kontrasepsi implant menjadi salah satu jenis kontrasepsi dimana implant ini memiliki daya guna yang tinggi. Implant memiliki perlindungan jangka panjang dengan pengembalian kesuburan yang cepat setelah dilakukan pencabutan, selain itu kontrasepsi implant tidak mengganggu dalam kegiatan senggama, tidak diperlukan kontrol bila tidak

adanya keluhan selama pemakaian kontrasepsi, dan tidak dapat mengganggu produksi ASI. Dalam pemasangan kontrasepsi implant ini tidak diperlukan pemeriksaan dalam dan pencabutannya pun dapat dilakukan sesuai kebutuhan akseptor dimana bebrapal hal tersebut tidak dimiliki oleh metode kontrasepsi jangka panjang lainnya (Saifuddin, 2010).

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran karakteristik kontrasepsi implant di Puskesmas wilayah Kota Denpasar?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik akseptor kontrasepsi implant di Puskesmas wilayah Kota Denpasar. Jenis penelitian yaitu deskriptif menggunakan metode survey dokumentasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Maret 2020 sampai 5 April 2020 di UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Utara dan UPTD Puskesmas III Dinkes Kecamatan Denpasar Selatan dengan sampel penelitian yaitu akseptor kontrasepsi implant yang menjadi populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 70 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik akseptor implant berdasarkan usia telah berada pada usia reproduksi yaitu usia 20-35 tahun (75,7%), pendidikan akseptor kontrasepsi implant pada jenjang sekolah menengah (80,0%) yang terdiri dari SMP (28,57%) dan SMA (51,43%). Dalam penelitian ini akseptor kontrasepsi implant sebagian besar bekerja (71,4%) dengan multiparitas (64,3%). Dari hasil penelitian ini pada kategori pekerjaan perlu dilakukan adanya konseling pada calon akseptor implant karena terkait dengan resiko yang dapat dialami akseptor dari pemakaian implant yang berada pada lengan atas yang dipertimbangkan dengan aktifitas pekerjaannya. Terkait dengan multiparitas akseptor dimana jenis kontrasepsi implant ini dapat digunakan oleh wanita yang belum atau sudah memiliki anak serta yang tidak ingin hamil lagi dan menolak sterilisasi sehingga baik dari usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritass menjadi faktor dalam pemilihan kontrasepsi implant. Mengacu pada hasil penelitian ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian sejenis sehingga dapat menambah pengetahuan tentang karakteristik kontrasepsi implant yang jelas sesuai dengan kebutuhan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Implan di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar Tahun 2020”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Staf Pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
6. Kepala UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Utara beserta staf pegawai yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian

7. Kepala UPTD Puskesmas III Dinkes Kecamatan Denpasar Selatan beserta staf pegawai yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian
8. Keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan doa serta dukungan, selalu memberi motivasi untuk menjadi yang lebih baik
9. Pihak lain yang telah mendukung yang tak dapat disebutkan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas isi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Reni Ayu Agustina

NIM : P07124216022

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2019/2020

Alamat : Jalan Drupadi XV Nomor 26, Sumerta Kelod

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Implant di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima saksi sesuai peraturan mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2020

Yang Membuat Pernyataan



Ni Luh Putu Reni Ayu Agustina

NIM. P07124216022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kontrasepsi Implan	7
B. Faktor Predisposisi Pemilihan Kontrasepsi Implan	13
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Alur Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32

F. Pengolahan dan Analisis Data	34
G. Etika Penelitian	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
C. Kelemahan Penelitian	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	27
Tabel 2. Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Implant Berdasarkan Usia di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar	40
Tabel 3. Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Implant Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar	40
Tabel 4. Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Implant Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar	41
Tabel 5. Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Implant Berdasarkan Paritas di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Konsep	26
Gambar 2 Bagan Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Lampiran 3 Realisasi Anggaran Penelitian

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5 *Ethical Clearence*

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi